



IMPLEMENTASI STRATEGI PEMBELAJARAN EKSPOSITORI DI KELAS 3 SDN SUKATANI VI KOTA TANGERANG

Ina Magdalena¹, Azka Dewi Anggita², Nabilah Aulia³, Qiromah Fadiniyah⁴

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Tangerang

Email: inapgsd@gmail.com

Abstract

The expository learning strategy has several advantages that make it important to apply it in class 3 at SDN Sukatani VI. This strategy encourages student learning activities by relying on their interactions and activities. This helps increase student activity and motivation to learn and find solutions on their own. Expository learning strategies focus on developing students' critical thinking skills. By using this strategy, students will be trained to think critically and analyze the information received, thereby strengthening their thinking and problem solving skills. Expository learning strategies help improve students' conceptual understanding. This strategy introduces new material and makes connections between different concepts, thereby helping students understand the concepts better.

Abstrak

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa keuntungan yang membuatnya penting untuk diterapkan di kelas 3 SDN Sukatani VI. Strategi ini mendorong aktivitas belajar siswa dengan mengandalkan interaksi dan aktivitas mereka. Ini membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar dan menemukan solusi sendiri. Strategi pembelajaran ekspositori memfokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan strategi ini, siswa akan dilatih untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang diterima, sehingga memperkuat kemampuan berpikir dan memecahkan masalah. Strategi pembelajaran ekspositori membantu meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Strategi ini memperkenalkan materi baru dan membuat kaitan antara konsep-konsep yang berbeda, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik.

Pendahuluan

Strategi pembelajaran ekspositori memiliki beberapa keuntungan yang membuatnya penting untuk diterapkan di kelas 3 SDN Sukatani VI. Strategi ini mendorong aktivitas belajar siswa dengan mengandalkan interaksi dan aktivitas mereka. Ini membantu meningkatkan keaktifan dan motivasi siswa untuk belajar dan menemukan solusi sendiri.

Strategi pembelajaran ekspositori memfokuskan pada pengembangan keterampilan berpikir kritis siswa. Dengan menggunakan strategi ini, siswa akan dilatih untuk berpikir kritis dan menganalisis informasi yang diterima, sehingga memperkuat kemampuan berpikir dan memecahkan masalah.

Article History

Received: 31 Januari 2023

Reviewed: 2 Februari 2023

Published: 11 Februari 2023

Key Words

learning strategies, expository, elementary school

Sejarah Artikel

Received: 31 Januari 2023

Reviewed: 2 Februari 2023

Published: 11 Februari 2023

Kata Kunci

Strategi Pembelajaran,
Ekspositori, Sekolah Dasar





Strategi pembelajaran ekspositori membantu meningkatkan pemahaman konseptual siswa. Strategi ini memperkenalkan materi baru dan membuat kaitan antara konsep-konsep yang berbeda, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Terakhir, strategi pembelajaran ekspositori memfokuskan pada kerja tim dan bekerja sama dengan rekan sebaya. Ini membantu siswa membangun keterampilan kolaborasi dan mempererat hubungan antar siswa. Oleh karena itu, strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu strategi yang efektif untuk membantu siswa belajar dan mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan.

Strategi ekspositori adalah salah satu strategi pembelajaran yang menekankan pada presentasi informasi atau materi dengan cara yang jelas dan terstruktur. Strategi ini didesain untuk membantu siswa memahami konsep dan prinsip baru melalui penyajian informasi yang terorganisir dan sistematis. Strategi ekspositori sering digunakan untuk memperkenalkan materi baru atau untuk menjelaskan konsep yang rumit.

Dalam strategi ekspositori, guru bertindak sebagai pemandu dan sumber informasi utama. Guru menyajikan informasi melalui presentasi, demonstrasi, atau diskusi. Siswa dalam kelas bertindak sebagai penerima informasi dan melakukan interaksi dengan guru dan rekan sebaya untuk memahami konsep dan prinsip baru. Strategi ini memfokuskan pada proses pembelajaran yang aktif dan interaktif, yang membantu siswa mengintegrasikan informasi baru dengan pengetahuan yang dimilikinya.

Dengan demikian, strategi ekspositori adalah salah satu cara yang efektif untuk membantu siswa memahami konsep dan prinsip baru dengan menyajikan informasi dengan cara yang jelas dan terstruktur.

Tujuan dari penelitian tentang implementasi strategi pembelajaran ekspositori di kelas 3 SDN Sukatani VI adalah untuk mengevaluasi dan mengidentifikasi keefektifan strategi ini dalam membantu siswa memahami konsep dan prinsip baru, serta untuk menentukan bagaimana strategi ini dapat diterapkan dengan lebih baik di kelas.

Pengertian Strategi Pembelajaran Ekspositori

Strategi Pembelajaran Ekspositori sebagai Proses Penyampaian Materi: Strategi pembelajaran ekspositori didefinisikan sebagai proses penyampaian materi pelajaran dari guru kepada siswa dengan maksud agar siswa dapat memahami materi secara optimal (Tabroni, 2022).

Strategi pembelajaran ekspositori juga dikenal sebagai konsep komunikasi yang efektif, dimana guru mempresentasikan materi pelajaran kepada siswa dengan cara yang mudah dipahami dan diterima (Purba, 2022).

Strategi pembelajaran ekspositori memfokuskan pada proses penyampaian informasi dari guru ke siswa melalui lisan. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami materi pelajaran dengan baik. Ada beberapa prinsip yang harus dipertimbangkan dalam menggunakan strategi ini, seperti: berorientasi pada tujuan, komunikasi yang efektif, kesiapan dan kontinuitas. Guru harus mempersiapkan diri dan siswa sebelum memulai proses pembelajaran, dengan mengatur materi yang akan disajikan dan membuat siswa siap untuk menerima informasi. Guru juga harus membuat hubungan antara materi dengan pengalaman





siswa, memahami inti dari materi yang disajikan, dan terakhir menguji kemampuan siswa setelah mereka mengikuti penjelasan guru (Safriadi, 2017).

Prinsip-Prinsip Strategi Pembelajaran Ekspositori

Safriadi (2017) menjelaskan ada beberapa prinsip strategi pembelajaran ekspositori yang harus diperhatikan. Prinsip-prinsip ini antara lain:

1. Berorientasi pada Tujuan: Dalam pembelajaran ekspositori, guru harus memiliki tujuan jelas dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Tujuan tersebut harus diterjemahkan dalam bentuk aktivitas pembelajaran yang bermakna dan berguna bagi siswa.
2. Komunikasi: Guru harus memahami bahwa komunikasi merupakan bagian yang penting dalam pembelajaran ekspositori. Guru harus mampu menyampaikan materi dengan jelas dan mudah dipahami oleh siswa.
3. Kesiapan: Guru harus mempersiapkan diri dan materi pelajaran sebelum melaksanakan pembelajaran ekspositori. Guru harus memahami materi pelajaran dengan baik dan mempersiapkan alat bantu yang diperlukan dalam proses pembelajaran.
4. Berkelanjutan: Pembelajaran ekspositori tidak selesai hanya dengan penyampaian materi saja. Guru harus memastikan bahwa siswa memahami materi pelajaran dan menguasai konsep-konsep yang disampaikan. Oleh karena itu, guru harus memberikan tugas dan evaluasi untuk memantau kemajuan siswa dalam memahami materi pelajaran.

Prosedur Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori

Arifin (2015) menjelaskan beberapa prosedur implementasi strategi pembelajaran ekspositori:

1. Merumuskan Tujuan: Guru harus merumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran. Ini membantu guru menentukan arah dan fokus dalam menyampaikan materi pelajaran.
2. Mempersiapkan Siswa: Guru harus memastikan bahwa siswa sudah siap dan bersedia untuk menerima pelajaran. Hal ini dapat dilakukan melalui tahap motivasi dan pengenalan topik.
3. Persiapan Materi: Guru harus mempersiapkan materi pelajaran dengan baik, menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan menyajikan materi dengan cara yang sistematis dan teratur.
4. Hubungkan Materi dengan Pengalaman Siswa: Guru harus memahami latar belakang dan pengalaman siswa agar bisa menghubungkan materi pelajaran dengan pengalaman mereka. Ini membantu siswa memahami materi dengan lebih baik.
5. Memahami Inti Materi: Guru harus menekankan pada inti dari materi pelajaran agar siswa dapat memahaminya dengan baik. Ini juga membantu siswa mengingat materi yang disampaikan dengan lebih mudah.
6. Unjuk Kemampuan Siswa: Setelah guru menyampaikan materi pelajaran, guru harus memberikan kesempatan pada siswa untuk menunjukkan kemampuan mereka. Ini membantu guru mengevaluasi hasil pembelajaran siswa dan memberikan umpan balik untuk perbaikan pembelajaran selanjutnya.





Metode Penelitian

Metode kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena secara mendalam dan holistik. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran mengenai fenomena yang diteliti dan memperkuat interpretasi hasil penelitian. Dalam hal ini, metode kualitatif deskriptif dipilih sebagai metode penelitian karena tujuannya adalah untuk menjelaskan tentang implementasi strategi pembelajaran ekspositori secara detail dan komprehensif.

Teknik pengumpulan data wawancara adalah metode pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi antara peneliti dan responden dengan menggunakan pertanyaan-pertanyaan terstruktur atau tidak terstruktur. Dalam hal ini, teknik wawancara digunakan untuk mengetahui pandangan dan pendapat responden mengenai implementasi strategi pembelajaran ekspositori. Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung dan tepat sasaran dari responden yang dalam hal ini adalah guru.

Studi pustaka adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengumpulkan informasi dari berbagai sumber yang terkait dengan topik penelitian. Dalam hal ini, studi pustaka dilakukan untuk menambah dan memperkuat informasi yang diperoleh melalui wawancara. Studi pustaka dapat menambah wawasan dan memberikan gambaran mengenai implementasi strategi pembelajaran ekspositori secara luas dan komprehensif.

Dengan menggunakan teknik wawancara dan studi pustaka, data yang diperoleh dapat memperkuat hasil penelitian dan memperoleh gambaran yang lebih detail dan komprehensif mengenai implementasi strategi pembelajaran ekspositori. Kombinasi antara teknik wawancara dan studi pustaka memastikan bahwa data yang diperoleh tepat dan dapat memenuhi tujuan penelitian yang ingin dicapai.

Hasil Penelitian

Kesimpulan dari hasil wawancara menunjukkan bahwa metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang efektif. Metode ini menempatkan guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai subjek yang aktif dalam proses pembelajaran. Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan materi pembelajaran dan memberikan pertanyaan dan kesempatan kepada siswa untuk bertanya tentang materi yang tidak dipahami. Dalam proses ini, terjadi interaksi antara guru dan siswa.

Kelebihan metode ekspositori adalah guru dapat mengontrol urutan dan keluasan materi pembelajaran serta mengetahui siswa yang sudah paham atau belum paham. Metode ini sangat efektif jika materi pembelajaran yang harus dikuasai cukup luas dan membutuhkan waktu terbatas. Siswa dapat mendengar melalui penuturan dan materi pembelajaran, sekaligus mengobservasi melalui demonstrasi. Metode ini sangat efektif untuk jumlah siswa kelas yang besar.

Namun, kekurangan dari metode ini adalah sulit untuk mengembangkan kemampuan sosialisasi siswa. Keberhasilan strategi ini juga tergantung pada kemampuan guru dalam memimpin proses pembelajaran.





Secara keseluruhan, metode ekspositori merupakan metode pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dan memfokuskan pembelajaran pada siswa. Namun, kesuksesan dari metode ini tergantung pada kombinasi faktor seperti materi pembelajaran, jumlah siswa, dan kemampuan guru.

Dengan demikian, sebaiknya guru melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dan materi pembelajaran sebelum menggunakan metode ekspositori. Guru juga harus memastikan bahwa siswa memiliki dasar pengetahuan dan penguasaan terhadap materi pembelajaran sebelum menggunakan metode ini. Sehingga, siswa dapat lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran.

Untuk memaksimalkan hasil pembelajaran, guru juga dapat mengombinasikan metode ekspositori dengan metode pembelajaran lainnya seperti diskusi kelompok, studi kasus, atau presentasi. Ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran secara lebih baik dan mengembangkan kemampuan sosialisasi mereka.

Guru juga harus memperhatikan bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda. Oleh karena itu, guru harus memastikan bahwa semua siswa memahami materi pembelajaran dan memiliki kesempatan untuk bertanya dan berdiskusi. Ini akan membantu siswa memahami materi pembelajaran dengan lebih baik dan menjadi lebih aktif dalam proses pembelajaran.

Kesimpulannya, implementasi strategi pembelajaran ekspositori di kelas harus dilakukan dengan cermat dan hati-hati. Guru harus memastikan bahwa siswa memiliki dasar pengetahuan dan kemampuan, dan juga harus memastikan bahwa semua siswa memahami materi pembelajaran dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Guru juga harus memperhatikan bahwa setiap siswa memiliki tingkat pemahaman dan kecepatan belajar yang berbeda dan memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang.

Kesimpulan

Setelah membahas tentang implementasi strategi pembelajaran ekspositori di kelas 3 Tema 4 SDN Sukatani VI, dapat diambil kesimpulan bahwa strategi pembelajaran ekspositori merupakan salah satu metode yang efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Dalam strategi pembelajaran ekspositori, guru harus mempersiapkan materi pelajaran dengan baik dan menghubungkan materi dengan pengalaman siswa sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi. Selain itu, guru harus memperhatikan prinsip-prinsip dan prosedur implementasi strategi pembelajaran ekspositori agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah.

Dalam implementasi strategi pembelajaran ekspositori, guru harus memperhatikan beberapa hal agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Guru harus mempersiapkan materi pelajaran dengan baik, menghubungkan materi dengan pengalaman siswa, dan memperhatikan prinsip-prinsip dan prosedur implementasi strategi pembelajaran ekspositori. Selain itu, guru juga harus memperhatikan kebutuhan dan perkembangan siswa agar dapat memberikan pendekatan yang sesuai dan menyesuaikan dengan kondisi siswa.





Guru juga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan mengikuti berbagai seminar atau pelatihan terkait strategi pembelajaran ekspositori.

Saran

Bagi peneliti yang akan melaksanakan penelitian yang sama dengan penelitian ini, disarankan agar pengarahannya dalam setiap kegiatan pembelajaran lebih diperhatikan dan lebih diarahkan secara rinci. Kemudian karakteristik siswa dan kondisi siswa saat penelitian siswa perlu diperhatikan agar siswa tidak merasa bingung saat pembelajaran berlangsung.

Daftar Pustaka

- Arifin, Zainal. (2015). Model-Model Pembelajaran Inovatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purba, F. J., Subakti, H., Muntu, D. L., Simarmata, J., Avicenna, A., Harianja, J. K., ... & Walukow, D. S. (2022). Strategi-Strategi Pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Safriadi, S. (2017). Prosedur pelaksanaan strategi pembelajaran ekspositori. *Jurnal Mudarrisuna: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 47-65.
- Tabroni, I., & Qutbiyah, S. M. (2022). Strategi Pembelajaran PAI Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Di Masa Pandemi Covid-19 Di SMP Plus Al-Hidayah Purwakarta. *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1(3), 353-360.

